

Optimalisasi Lapangan Voli sebagai Ruang Olahraga dan Rekreasi Masyarakat di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai

Muhammad Taufiq¹, Nurfazri Ainun², Muhammad Al Hadiy³, Rini Armaya⁴, Ari Nusa Putra⁵, Farhan Irfansyah⁶, Evi Marlina⁷

^{1,3,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

^{2,6} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

^{4,7} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: taufiqmuhammad819@gmail.com

Abstract

Sports play a vital role in maintaining health, improving quality of life, and strengthening social interaction. However, sports facilities in Meranti Pandak Rumbai Village, Pekanbaru City, remain underutilized, leading to low community participation in physical activities. Field observations revealed that only $\pm 30\%$ of youths exercised regularly, while the majority engaged in passive activities. This Community Service Program (KKN) aimed to revitalize the volleyball court as a community sports and recreation facility. The program applied a participatory approach through several stages, including initial observation, physical rehabilitation of the court (cleaning, edging with cement, installation of new net poles, and provision of equipment), as well as facilitating sports activities such as basic training and inter-neighborhood tournaments. The results indicated significant improvements: youth participation in sports increased from 30% to 70%, sports activities rose from once to four times per month, and three new small businesses emerged around the court. In addition, community awareness of cleanliness improved, as reflected in youth initiatives to maintain the facility. In conclusion, revitalizing the volleyball court not only enhanced sports infrastructure but also contributed to better health, stronger social cohesion, local economic opportunities, and sustainable environmental awareness within the community.

Keywords: KKN, volleyball court, community empowerment, sports, social interaction

Abstrak

Olahraga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, meningkatkan kualitas hidup, dan mempererat interaksi sosial masyarakat. Namun, fasilitas olahraga di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai, Kota Pekanbaru, masih kurang terkelola, sehingga tingkat partisipasi warga dalam berolahraga rendah. Berdasarkan observasi, hanya $\pm 30\%$ pemuda yang rutin berolahraga, sedangkan sisanya lebih banyak melakukan aktivitas pasif. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan mengoptimalkan kembali lapangan voli sebagai sarana olahraga, rekreasi, dan pemberdayaan masyarakat. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahap observasi, perbaikan fisik lapangan (pembersihan, penyemenan tepi, pemasangan tiang net, dan pengadaan peralatan), serta fasilitasi kegiatan olahraga berupa pelatihan dasar dan turnamen antar-RT. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu partisipasi olahraga pemuda naik dari 30% menjadi 70%, frekuensi kegiatan olahraga meningkat dari 1 kali menjadi 4 kali per bulan, dan muncul 3 unit usaha kecil di sekitar lapangan. Selain itu, kesadaran kebersihan warga juga meningkat melalui inisiatif pemuda dalam merawat lapangan. Kesimpulannya, optimalisasi lapangan voli tidak hanya memperbaiki kondisi sarana olahraga, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan, interaksi sosial, peluang ekonomi lokal, dan kepedulian lingkungan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: KKN, lapangan voli, pemberdayaan masyarakat, olahraga, interaksi sosial

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat untuk menjaga kesehatan fisik, meningkatkan kualitas hidup, sekaligus mempererat interaksi sosial. Namun, tidak semua wilayah memiliki fasilitas olahraga yang memadai dan terkelola dengan baik. Kelurahan Meranti Pandak Rumbai merupakan salah satu wilayah di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi sarana olahraga berupa lapangan voli. Berdasarkan data Kelurahan tahun 2024, jumlah penduduk mencapai ± 5.200 jiwa dengan sekitar 1.500 jiwa di antaranya merupakan pemuda usia produktif. Akan tetapi, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa hanya $\pm 30\%$ pemuda yang aktif melakukan kegiatan olahraga secara rutin, sementara sisanya lebih banyak menghabiskan waktu untuk

aktivitas pasif, seperti bermain handphone dan nongkrong. Kondisi ini mengindikasikan adanya masalah terkait minimnya sarana olahraga yang dikelola secara optimal serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Secara fisik, lapangan voli yang ada di kelurahan ini berada di lokasi yang cukup strategis dan mudah diakses oleh warga. Namun, kondisi lapangan kurang terawat: tiang net tidak ada, permukaan lapangan tidak rata, dan area sekitar lapangan dipenuhi sampah serta rumput liar. Dari aspek sosial, keberadaan lapangan ini sebenarnya berpotensi menjadi ruang interaksi lintas usia, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Dari aspek ekonomi, keberadaan lapangan dapat mendukung pertumbuhan usaha kecil di sekitar lokasi, mengingat terdapat ±25 unit usaha mikro seperti warung, pedagang jajanan, dan kedai minuman yang dapat berkembang ketika lapangan digunakan secara aktif. Sementara dari aspek lingkungan, pemanfaatan lahan untuk olahraga dapat mengurangi ruang terbengkalai yang berpotensi menjadi tempat pembuangan sampah liar. Dengan demikian, potensi wilayah yang cukup besar ini perlu dioptimalkan kembali melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan pemetaan masalah, terdapat tiga masalah utama: (1) rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga; (2) kondisi lapangan voli yang rusak dan kurang layak digunakan; serta (3) kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dan merawat fasilitas publik. Permasalahan ini jika dibiarkan akan berdampak menurunnya kualitas kesehatan masyarakat dan berkurangnya interaksi sosial yang produktif. Oleh karena itu, permasalahan yang dirumuskan adalah “kurang optimalnya pemanfaatan lapangan voli di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai yang berdampak pada rendahnya aktivitas olahraga, minimnya interaksi sosial, dan lemahnya rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas umum.”

Tujuan dari program KKN ini adalah untuk mengoptimalkan kembali lapangan voli sebagai sarana olahraga dan rekreasi masyarakat. Target perubahan yang ingin dicapai mencakup peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat olahraga; pengembangan keterampilan dalam bermain voli; perubahan sikap menuju pola hidup sehat, disiplin, dan kebersamaan; serta perubahan perilaku masyarakat agar lebih aktif memanfaatkan dan merawat fasilitas publik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa revitalisasi atau optimalisasi fasilitas olahraga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Penelitian pengabdian oleh Amri et al. (2024) menunjukkan bahwa optimalisasi olahraga voli sebagai intervensi komunitas dapat menurunkan kecanduan penggunaan gawai pada anak-anak dan meningkatkan keterlibatan olahraga di Desa Pinang Gading (Amri et al., 2024). Menurut Duana, Ariani, dan Melinda (2023), pemberdayaan masyarakat melalui promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan remaja dalam aktivitas positif, termasuk olahraga. Selanjutnya, Nofriadi et al. (2024) menekankan bahwa pembangunan dan optimalisasi sarana olahraga desa, seperti lapangan, dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga dan rekreasi. Selain itu, kajian pengabdian masyarakat lain menekankan bahwa ketersediaan dan perbaikan sarana/prasarana publik—termasuk fasilitas olahraga—merupakan komponen penting dalam pemberdayaan komunitas dan mendorong partisipasi warga (Dailiati, 2021).

Program KKN optimalisasi lapangan voli di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai memiliki urgensi yang tinggi. Program ini tidak hanya menasar pada perbaikan fisik sarana olahraga, tetapi juga berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Keberhasilan program diharapkan akan berdampak jangka panjang terhadap peningkatan kesehatan, kebersamaan, dan kualitas hidup masyarakat setempat.

2. METODE

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai berfokus pada optimalisasi lapangan voli sebagai ruang olahraga dan rekreasi masyarakat. Metode kegiatan disusun secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan melalui identifikasi kebutuhan masyarakat, yaitu kondisi lapangan yang kurang terawat serta minimnya aktivitas olahraga bersama di lingkungan sekitar.

2.1. Pendekatan Kegiatan

Metode yang diterapkan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini penting agar program tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan dengan menumbuhkan rasa memiliki serta tanggung jawab dari masyarakat terhadap fasilitas olahraga yang dihidupkan kembali (Setiabudi, Candra, & Rubiono, 2023).

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan optimalisasi lapangan voli dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. **Observasi Awal dan Koordinasi**
Tim KKN melakukan observasi ke lokasi lapangan voli untuk menilai kondisi fisik lapangan, fasilitas penunjang, serta potensi penggunaannya. Observasi ini dilanjutkan dengan koordinasi bersama perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat untuk memperoleh masukan terkait rencana kegiatan.
2. **Pembersihan dan Perbaikan Fisik**
Tahap berikutnya adalah pembersihan area lapangan dari rumput liar, sampah, dan material lain yang mengganggu. Selain itu dilakukan penyemenan pada area tepi lapangan untuk mencegah kerusakan, pembuatan tiang net baru, serta penyediaan peralatan sederhana yang menunjang aktivitas bermain voli. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong antara mahasiswa KKN dan warga, sejalan dengan temuan Satrianingsih, Intan Primayanti, & Balkis Ratu N. L. Esser (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung masyarakat dalam perbaikan sarana olahraga untuk meningkatkan partisipasi.
3. **Fasilitasi Pelatihan dan Aktivitas Olahraga**
Setelah lapangan siap digunakan, tim KKN memfasilitasi kegiatan olahraga berupa turnamen antar RT, pelatihan teknik dasar voli, serta sosialisasi pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan, motivasi, dan partisipasi masyarakat dalam olahraga, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian pengabdian yang menunjukkan bahwa program olahraga komunitas mampu meningkatkan kebugaran sekaligus interaksi sosial warga (Satrianingsih et al., 2024).
4. **Evaluasi dan Keberlanjutan Program**
Evaluasi dilakukan dengan cara mengukur tingkat partisipasi masyarakat, baik dari jumlah kehadiran maupun antusiasme menjaga lapangan pasca kegiatan. Selain itu, diadakan diskusi reflektif bersama masyarakat mengenai langkah keberlanjutan, seperti pembentukan kelompok pemuda olahraga yang bertugas merawat serta mengaktifkan kembali lapangan secara rutin. Pendekatan ini sesuai dengan temuan Setiabudi et al. (2023) yang menekankan perlunya peran masyarakat dan perangkat desa dalam menjamin keberlanjutan program olahraga berbasis komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program KKN, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan perbaikan lapangan secara partisipatif. Tahapan kegiatan mencakup pembersihan rumput liar, penyemenan tepi lapangan, pemasangan tiang net baru, pembuatan garis lapangan, serta pengadaan bola voli.



Gambar 1. Proses gotong royong masyarakat dan mahasiswa dalam perataan tanah lapangan voli.



Gambar 2. Proses pembersihan area lapangan dari rumput liar dan sampah.



Gambar 3. Pengerjaan penyemenan tepi lapangan dan pemasangan batas lapangan.



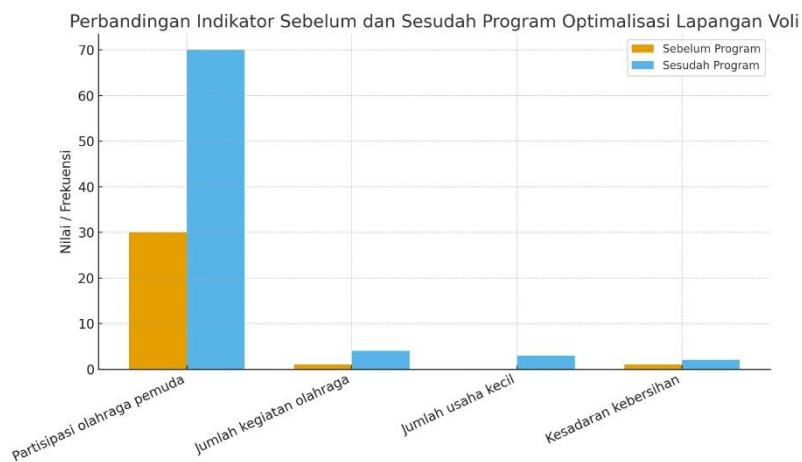
Gambar 4. Pertandingan percobaan setelah perbaikan lapangan.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan semangat gotong royong yang tinggi. Perbaikan tersebut tidak hanya memperbaiki kondisi fisik lapangan, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap sarana publik. Setelah perbaikan, dilakukan serangkaian kegiatan berupa pelatihan dasar teknik voli bagi anak-anak dan remaja, serta penyelenggaraan turnamen antar-RT. Turnamen ini diikuti dengan antusias oleh berbagai kelompok usia, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan olahraga, tetapi juga mempererat interaksi sosial antarwarga. Kehadiran penjual makanan dan minuman kecil saat turnamen juga menjadi indikator munculnya peluang ekonomi baru di sekitar lapangan.

Tabel 1. Capaian kuantitatif sebelum dan sesudah program

Indikator	Sebelum Program	Sesudah Program
Partisipasi olahraga pemuda	30% (15 orang)	70% (35 orang)
Jumlah kegiatan olahraga	1 kali/bulan	4 kali/bulan
Jumlah usaha kecil sekitar lapangan	0	3 unit
Kesadaran kebersihan	Rendah	Tinggi (inisiatif pemuda)

Dari Tabel 1 terlihat bahwa partisipasi olahraga meningkat lebih dari dua kali lipat, frekuensi kegiatan olahraga meningkat empat kali, dan muncul tiga unit usaha kecil di sekitar lapangan. Kesadaran kebersihan masyarakat juga mengalami peningkatan, ditandai dengan inisiatif pemuda yang rutin membersihkan lapangan tanpa menunggu instruksi pihak luar.



Gambar 5. Visualisasi grafik

Hasil ini mendukung temuan Setiabudi et al. (2023) yang menegaskan bahwa revitalisasi sarana olahraga desa dapat memperkuat kohesi sosial dan meningkatkan kualitas kesehatan warga. Program ini juga konsisten dengan Satrianingsih et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengelolaan sarana olahraga akan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif serta keberlanjutan penggunaan fasilitas publik.

Dari sisi pengembangan masyarakat, hasil kegiatan ini juga paralel dengan penelitian Fatmawati et al. (2024) yang menemukan bahwa pembentukan *Volly Ball Club* di Desa Tenggulun mampu mengembangkan potensi olahraga lokal sekaligus membangun kebiasaan sehat pada masyarakat. Demikian pula, Rasyid & Muharani (2024) menunjukkan bahwa penyelenggaraan turnamen voli di Desa Kubang Utara Sikabu dapat meningkatkan minat olahraga masyarakat, mempererat interaksi sosial, sekaligus membuka peluang usaha baru.

Implikasi dari program KKN ini dapat dilihat dari beberapa dimensi. Pertama, aspek kesehatan: meningkatnya frekuensi olahraga masyarakat berkontribusi pada peningkatan kebugaran jasmani dan pencegahan penyakit akibat gaya hidup sedentari. Kedua, aspek sosial: kegiatan rutin di lapangan menjadi wadah interaksi lintas generasi yang memperkuat jaringan sosial dan menurunkan potensi konflik antarwarga. Ketiga, aspek ekonomi: keberadaan warung kecil saat turnamen menunjukkan bahwa sarana olahraga yang hidup kembali dapat menciptakan peluang usaha lokal. Keempat, aspek lingkungan: lapangan yang sebelumnya tidak terawat kini dimanfaatkan secara produktif, sehingga mengurangi risiko menjadi tempat pembuangan sampah liar.

Meskipun demikian, program menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan dana untuk pengerasan seluruh permukaan lapangan, kurangnya fasilitas penerangan, serta hambatan cuaca hujan yang mengganggu kegiatan. Namun, semangat gotong royong warga menjadi faktor kompensasi utama sehingga keterbatasan ini dapat diatasi.

Secara keseluruhan, hasil program optimalisasi lapangan voli di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai membuktikan bahwa pendekatan berbasis partisipasi masyarakat mampu memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Peningkatan partisipasi olahraga, munculnya peluang ekonomi, serta terbentuknya kesadaran kolektif masyarakat menegaskan bahwa intervensi berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan sosial dan pembangunan desa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi lapangan voli di Kelurahan Meranti Pandak Rumbai berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan partisipasi olahraga, memperkuat interaksi sosial, serta menumbuhkan kesadaran kolektif dalam merawat fasilitas publik. Hasilnya menunjukkan perubahan positif berupa meningkatnya aktivitas fisik warga, terbentuknya rasa kebersamaan, munculnya peluang ekonomi kecil, dan meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Hambatan yang ditemui antara lain keterbatasan dana untuk perbaikan menyeluruh, cuaca hujan yang sering mengganggu kegiatan, serta keterbatasan peralatan dalam perataan lapangan. Namun, semangat gotong royong masyarakat berhasil menutupi sebagian besar kendala. Ke depan, keberlanjutan program dapat diwujudkan melalui pembentukan kelompok pemuda olahraga, penyelenggaraan turnamen rutin, serta sinergi dengan pihak kelurahan dan swasta, sehingga dampaknya dapat terus dirasakan oleh masyarakat secara jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. D., Darminto, C., Ardianto, B., Kurniawan, Z. F., Anasrul, A., Firdaus, R. F., ... Ali, F. R. (2024). Optimalisasi olahraga voli untuk mengurangi kecanduan anak bermain handphone di Desa Pinang Gading. *BangDimas Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i1.30660>
- Dailiati, S., Hernimawati, & Sudaryanto. (2021). Pemberdayaan masyarakat di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 51–57. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.51>

- Duana, M., Ariani, D., & Melinda, M. (2023). Promosi kesehatan remaja sehat dengan mental yang sehat. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 160-165. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.488>
- Fatmawati, H., Musthofa, R. Z., Aminah, S., Ramadona, N., & Islahuddin, A. T. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui program Volly Ball Club dalam mengembangkan potensi keolahragaan di Desa Tenggulun. *Keris: Journal of Community Engagement*, 4(1), 898. <https://doi.org/10.55352/keris.v4i1.898>
- Nofriadi, M., Syahrin, A., & Siregar, A. (2024). Pengembangan prasarana olahraga lapangan sepak takraw Dusun I Desa Jambur Pulau Serdang Bedagai. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 12-20. <https://doi.org/10.51510/komposit.v2i1.1462>
- Rasyid, H. M., & Muharani, N. (2024). Meningkatkan minat olahraga voli masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu melalui penyelenggaraan tournament volleyball. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2712. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2712>
- Satrianingsih, B., Intan Primayanti, & Balkis Ratu N. L. Esser. (2024). Pendampingan Kesehatan Masyarakat Melalui Aktivitas Fisik di Desa Danger Kecamatan Masbagik Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan (JASO)*, 4(2), 102-108. <https://doi.org/10.24036/jaso.v4i2.73>
- Setiabudi, M. A., Candra, A. T., & Rubiono, G. (2023). Tinjauan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Olahraga. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 55-65. <https://doi.org/10.46838/ic.v1i2.466>